

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan proses yang berkesinambungan yang mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk aspek sosial, ekonomi, politik dan kultural, dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan warga bangsa serta keseluruhan. Dalam proses pembangunan tersebut peranan pendidikan amatlah strategis. Pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

Pendidikan mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks. Karena sifatnya yang kompleks itu, maka tidak sebuah batasanpun yang cukup memadai untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap. Pendidikan memiliki banyak peran dalam kehidupan. Pendidikan sebagai proses transformasi budaya, pendidikan diartikan sebagai kegiatan pewarisan budaya dari suatu generasi ke generasi lainnya. Nilai-nilai kebudayaan tersebut mengalami proses transformasi dari generasi tua ke generasi muda. Pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik dan terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik. Pendidikan sebagai penyiapan tenaga kerja

diartikan sebagai kegiatan membimbing peserta didik sehingga memiliki bekal dasar untuk bekerja. Pembekalan dasar berupa pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan kerja pada calon luaran.

Akuntansi merupakan bahan kajian mengenai suatu sistem untuk menghasilkan informasi yang berkenaan dengan transaksi keuangan. Informasi tersebut dapat digunakan dalam rangka pengambilan keputusan dan tanggung jawab di bidang keuangan baik oleh pelaku ekonomi swasta (Akuntansi perusahaan), pemerintah (Akuntansi pemerintah) ataupun organisasi masyarakat lainnya (Akuntansi publik).

Fungsi mata pelajaran Akuntansi pada Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, sikap rasional, teliti, jujur dan bertanggung jawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokkan, pengikhtisaran transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan dan penafsiran perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Sedang tujuan mata pelajaran Akuntansi di SMA (Puskur, 2003:6) adalah membekali tamatan SMA dalam berbagai kompetensi dasar agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ataupun untuk terjun ke masyarakat, sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan siswa .

Proses pembelajaran akuntansi dilakukan melalui pendekatan tuntas karena pelajaran akuntansi merupakan suatu siklus sehingga keterampilan yang satu berkaitan dengan keterampilan yang lain dan lebih mengutamakan target

pencapaian melalui pelatihan yang dialami langsung oleh siswa. Mata pelajaran akuntansi merupakan bahan kajian yang memiliki karakteristik cukup unik. Pembelajarannya juga harus dilakukan secara sistematis karena materi akuntansi antara satu dengan yang lainnya saling terkait dan berkesinambungan. Pembelajaran akuntansi harus diselesaikan secara tuntas karena untuk bisa mengikuti materi yang selanjutnya siswa harus sudah benar-benar memahami dan menguasai materi sebelumnya.

Masalah-masalah pembelajaran adalah segala masalah yang terjadi selama proses pembelajaran sendiri, masalah-masalah pembelajaran tetap akan dijumpai. Hal ini merupakan pertanda bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang dinamis, sehingga perlu secara terus menerus mencermati perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa.

Masalah-masalah pembelajaran baik intern maupun ekstern dapat dikaji dari dimensi guru maupun dimensi siswa, sedangkan dikaji dari tahapannya, masalah belajar dapat terjadi pada waktu sebelum belajar, selama proses belajar dan sesudah, sedangkan dari dimensi guru, masalah belajar dapat terjadi sebelum kegiatan belajar, selama proses belajar dan evaluasi hasil belajar.

Berdasarkan hasil dokumentasi bersama guru bidang studi akuntansi di SMA Negeri 1 Pringsewu kelas XI mengenai prestasi belajar akuntansi siswa pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012, diperoleh nilai mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI pada saat ulangan MID Semester yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Ulangan MID Semester Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pringsewu Tahun Ajaran 2011/2012.

No	Nilai (0-100)	Frekuensi (fi)	Persentase 100%
1	75		-
2	65 – 74	20	21,50 %
3	55 – 64	15	16,13 %
4	45 – 54	12	12,90 %
5	35 – 44	25	26,88 %
6	34	21	22,59 %
Jumlah		93	100 %

Sumber : Guru mata pelajaran Akuntansi

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI SMAN 1 Pringsewu masih tergolong rendah. Dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah 65 sebanyak 73 orang dengan persentase 78,50 %. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar siswa masih tergolong rendah. Sesuai dengan Standar Kelulusan Belajar (SKB) SMA Negeri 1 Pringsewu, bahwa siswa yang memperoleh nilai dibawah 65 harus mengikuti remedi karena siswa tersebut dikatakan belum berhasil menguasai bahan pelajaran.

Kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Proses belajar tersebut, terdiri dari banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain cara belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran akuntansi adalah cara belajar siswa tersebut. Peneliti dalam survei awal telah mengamati bahwa, sebagian besar siswa banyak melakukan kesalahan dalam menerapkan cara belajar.

Ada beberapa kesalahan-kesalahan yang mungkin dilakukan siswa dalam menerapkan cara belajar karena tidak memahaminya secara baik. Kesalahan-kesalahan itu banyak jenisnya dan ragamnya, dan juga dibalik kesalahan-kesalahan itu terdapat berbagai macam alasan, baik yang disadari maupun tidak disadari oleh siswa yang bersangkutan. Jika hal tersebut dibiarkan terus dan tidak segera ditanggulangi, maka akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

Cara belajar yang dipergunakan turut menentukan prestasi belajar yang diharapkan. Cara belajar yang tepat akan membawa hasil yang memuaskan sedangkan cara belajar yang tidak tepat akan menyebabkan belajar itu tidak berhasil. Berbagai macam cara belajar itu tidak terpisah satu sama lain, akan tetapi semua saling melengkapi. Namun kenyataannya siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam cara belajarnya yang mungkin disebabkan faktor-faktor tertentu.

Sikap kurangnya memperhatikan dan menghargai terhadap pelajaran dapat menyebabkan prestasi belajar siswa rendah. Sikap siswa dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan, sebab hal tersebut merupakan faktor penting demi keberhasilan kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran ada sikap siswa yang terlibat aktif dalam suatu interaksi edukatif juga ada siswa yang bersikap kurang aktif. Siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar akan rajin dalam mengikuti pelajaran, jika belum jelas tentang suatu materi ia akan bertanya baik pada guru ataupun pada teman. Sedangkan siswa yang kurang aktif cenderung diam jika ada materi yang belum jelas, masih menunggu perintah dari guru, sehingga siswa

menjadi kurang suka mengikuti pelajaran dan cenderung malas. Kondisi ini akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Sebagai lingkungan pendidikan, maka ada baiknya lingkungan sekolah diatur, ditata, dijaga sedemikian hingga lingkungan itu akan menjadi pendidik, usaha tersebut diantaranya dengan diadakan peraturan dan tata tertib sekolah. Tetapi karena keadaan diri siswa dimana pada usia remaja umumnya penuh dengan gejolak emosi maka sering kelihatan tidak semua peraturan dan tata tertib sekolah itu sesuai dengan kehendak siswa, sehingga siswa dalam menyambut dan mengantisipasinya bermacam-macam. Ada yang biasa-biasa saja dan ada pula yang tersamar menyatakan ketidaksenangan, keterpaksaan atau bahkan secara terang-terangan di tunjukkan dengan menentangnya. Jadi kedisiplinan timbul karena dengan demikian diharapkan timbul rasa ketaatan dan kedisiplinan yang merupakan kesadaran dari masing-masing individu.

Kecenderungan pada masa sekarang ini tidak sedikit siswa yang mengabaikan peraturan-peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan di sekolah kenyataan ini antara lain kita jumpai bahwasannya para siswa terkesan dari cara berpakaian yang seharusnya baju di masukkan tetapi masih ada yang tidak mengindahkan hal tersebut. Selain hal itu masih sering terlihat adanya siswa yang datang terlambat dalam mengikuti pelajaran di sekolah, contoh lain misalnya dalam pelaksanaan upacara bendera di sekolah ada sebagian siswa kurang disiplin dan kurang menghayati. Tentu masih ada hal lain lagi yang kurang mencerminkan disiplin siswa di sekolah. Sikap yang demikian itulah yang kemungkinan mempengaruhi dalam kedisiplinan belajarnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka hendak dikaji penelitian dengan judul **“Pengaruh Cara Belajar Siswa, Sikap Siswa Pada Pelajaran Akuntansi Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Semester Ganjil SMA Negeri 1 Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut

1. Rendahnya prestasi belajar siswa
2. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menerapkan cara belajar yang efektif
3. Proses pembelajaran tidak merangsang siswa siswa untuk bersikap ilmiah, sehingga siswa cenderung hanya menerima informasi dan kurang aktif dalam menerima informasi
4. Disiplin siswa masih kurang, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pelaksanaan peraturan-peraturan di sekolah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah cara belajar siswa ( $X_1$ ), sikap siswa pada mata pelajaran akuntansi ( $X_2$ ), disiplin belajar siswa ( $X_3$ ) dan prestasi belajar ( $Y$ ) pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pringsewu tahun ajaran 2011/2012.

#### **D. Rumusan Masalah**

Untuk lebih mengarahkan penelitian pada permasalahan yang sebenarnya, maka rumusan masalah dijabarkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut

1. Apakah ada pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pringsewu tahun ajaran 2011/2012?
2. Apakah ada pengaruh sikap siswa pada pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pringsewu tahun ajaran 2011/2012?
3. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pringsewu tahun ajaran 2011/2012?
4. Apakah ada pengaruh cara belajar, sikap siswa pada pelajaran akuntansi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pringsewu tahun ajaran 2011/2012?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

1. Pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pringsewu tahun ajaran 2011/2012.
2. Pengaruh sikap siswa pada pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pringsewu tahun ajaran 2011/2012.

3. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pringsewu tahun ajaran 2011/2012.
4. Pengaruh cara belajar, sikap siswa pada pelajaran akuntansi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pringsewu tahun ajaran 2011/2012.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah

1. Manfaat Teoritis.
  - a. Memberikan khasanah dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang terkait dengan prestasi belajar akuntansi.
  - b. Memberikan peluang peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hal yang sama dengan menggunakan teori-teori lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.
2. Manfaat Praktis.
  - a. Bagi guru, hasil penelitian ini akan memberikan informasi hal-hal yang berhubungan dengan pencapaian prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi.
  - b. Bagi siswa, hasil penelitian ini akan mengarahkan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar akuntansi.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

### 1. Objek Penelitian.

Cara belajar siswa ( $X_1$ ), sikap siswa pada pelajaran akuntansi ( $X_2$ ), disiplin belajar ( $X_3$ ) dan prestasi belajar siswa ( $Y$ ).

### 2. Subjek Penelitian.

Seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pringsewu.

### 3. Tempat Penelitian.

SMA Negeri 1 Pringsewu.

### 4. Waktu Penelitian.

Tahun ajaran 2011/2012.